Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	1	7

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Brebes

Alokasi Anggaran Jamkesda Brebes Ditambah Rp6 M

http://www.panturanews.com/index.php/panturanews/baca/250454/21/08/2017/alokasi-anggaran-jamkesda-brebes-ditambah-rp-6-m

PanturaNews (Brebes) - Setelah melalui pembahasan dengan Badan Anggaran (Banggar) DPRD, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Brebes, Jawa Tengah, akhirnya menambah alokasi untuk Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) sebesar Rp 6 miliar.

Tambahan dana itu akan dialokasikan pada anggaran perubahan daerah Kabupaten Brebes tahun 2017. Selain untuk menutup tunggakan klaim Jamkesda di RSUD Brebes, tambahan anggaran juga diperuntukan untuk melayani kebutukan pasien SKTM hingga akhir tahun 2017.

Hal itu disampaikan Sekretaris Fraksi Partai Demokrat DPRD Kabupaten Brebes, Heri Fitriansyah yang juga anggota Banggar, Minggu 20 Agustus 2017. Menurutnya, dalam rapat pembahasan, banggar mengusulkan agar ada tambahan Rp 8,5 miliar, namum hanya disepakati mendapatkan Rp 6 miliar.

Pihaknya berharap dengan adanya tambahan anggaran sebesar Rp 6 M itu, pelayanan SKTM bagi masyarakat miskin akan terus diberikan oleh RSUD Brebes, karena telah ada jaminan pembayaran klaim dari pemerintah daerah.

"Kalau sebelumnya di anggaran murni tahun 2017, anggaran SKTM dialokasikan Rp 2 miliar. Anggaran itu ternyata mengalami kekurangan akibat membengkaknya pasien pengguna SKTM di RSUD Brebes," terangnya.

Heri menambahkan, jika nantinya sisa anggaran yang dialokasikan setelah digunakan untuk membayar tunggakan di RSUD Brebes, kemudian mengalami kekurangan, pihaknya meminta RSUD Brebes tidak kembali menolak pasien SKTM.

"Jadi, kalau anggarannya kurang, kami minta pasien SKTM tetap dilayani. Untuk klaimnya bisa masuk hutang daerah dan dibayar pada APBD murni tahun 2018. Ini agar tidak lagi terjadi polemik di masyarakat terkait penolakan pasien miskin yang memakai SKTM," tandasnya.

Selain itu, lanjut dia, pihak RSUD Brebes juga diminta untuk menata dalam memberikan layanan SKTM tersebut. Artinya, mana pasien yang layak memakai SKTM dan tidak harus ditata kembali. Sehingga, kedepan tidak terjadi pembengkakan pasien dari program Jamkesda melalui SKTM tersebut.

"Kami juga meminta rumah sakit untuk menatan mana yang layak menggunakan Jamkesda atau SKTM ini atau tidak," pungkasnya.